

## ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan dengan risiko tinggi terhadap bencana alam (*natural disaster*) maupun bencana karena ulah manusia (*man-made disaster*), sehingga dalam persoalan bencana khususnya hidrometeorologi sudah menjadi permasalahan klasik dari waktu ke waktu. Berdasarkan data Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tahun 2022, Provinsi Jawa Tengah memiliki indeks risiko bencana sebesar 115,38 atau termasuk dalam kategori sedang. Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi ancaman bencana alam yang besar, salah satunya dikarenakan adanya kenaikan permukaan air laut setiap tahunnya yang dapat menyebabkan banjir dan abrasi, khususnya di bagian pesisir utara Jawa Tengah. Pengkajian tingkat kerentanan bencana banjir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perencanaan kota dan kabupaten di bagian pesisir utara Jawa Tengah yang rawan terhadap bencana banjir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerentanan bencana banjir di kabupaten dan kota bagian pesisir utara Jawa Tengah berdasarkan dimensi sosial, ekologi, dan teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, analisis kerentanan yang diadaptasi dari pendekatan *Urban SETS Flood Vulnerability Framework*, serta analisis skoring.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil identifikasi karakteristik bencana banjir di wilayah pesisir utara Jawa Tengah, variabel banyaknya kejadian bencana menunjukkan banyaknya frekuensi terjadinya bencana banjir dalam waktu satu tahun, yaitu rata-rata terjadi sebanyak 2-3 kali kejadian. Variabel kerusakan bangunan menunjukkan terjadi lonjakan kerusakan bangunan sebagai akibat dari kejadian banjir yang cukup parah sepanjang tahun 2022. Hasil penelitian terkait kerentanan sosial, diketahui bahwa variabel jumlah PDRB menjadi variabel yang paling berpengaruh dalam mengurangi tingkat kerentanan sosial. Hasil penelitian terkait kerentanan ekologi, diketahui bahwa variabel luasan kemiringan lereng merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kerentanan ekologi. Variabel yang berpengaruh terhadap kerentanan teknologi adalah ketersediaan fasilitas kesehatan. Secara keseluruhan, variabel kerentanan teknologi menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kerentanan banjir di pesisir utara Jawa Tengah.

**Kata Kunci:** Kerentanan Banjir, Kerentanan Sosial, Kerentanan Teknologi, Kerentanan Ekologi